

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan kegiatan atau proses sistematis dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah atau metode penelitian (Umar, 2021). Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan kepada variabel mandiri tanpa adanya perbandingan atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, sehingga variabel yang diteliti bersifat mandiri. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran terkait karakteristik suatu individu atau kelompok, fenomena, keadaan, gejala, atau fenomena tertentu yang ada di permukaan bumi untuk menentukan penyebaran suatu gejala atau fenomena (Rifa'i Abubakar, 2021).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara *random*, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2013).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini variabel penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

Aktivitas Peternak Sapi Perah di Desa Guranteng Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan

1. Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya diantaranya meliputi :
 - a. Pemberian pakan
 - b. Pemerahan susu sapi
 - c. Perawatan ternak
 - d. Pemasaran
2. Kondisi Sosial Ekonomi Peternak Sapi Perah di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya diantaranya meliputi :
 - a. Kepemilikan aset
 - b. Tingkat pendidikan peternak
 - c. Jumlah pendapatan peternak
 - d. Jumlah tanggungan keluarga

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel digunakan untuk membuat skripsi yang bersifat kuantitatif.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah peternak sapi perah di Desa Guranteng, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya. Peternak sapi perah yang ada di Desa Guranteng memiliki jumlah sebanyak 112 peternak, yang tersebar di beberapa kampung, diantaranya Kampung Tewel, Kampung Kupa, Kampung Cisema, Kampung Guranteng, dan Kampung Cikerenceng. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Peternak Sapi Perah di Desa Guranteng, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya.

No	Kampung	Jumlah Peternak
1	Tewel	51
2	Kupa	18
3	Cisema	5
4	Guranteng	15
5	Cikerenceng	23
Total		112

Sumber : (Hasil Penelitian, 2023)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling* dan *sampling purposive*.

- a) *Simple random sampling* dikatakan *simple* atau sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Cara ini dapat dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen (Siyoto & Sodik, 2015).

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Sampel	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah	Total Sampel 30%
1	Kepala Desa	<i>Purposive sampling</i>	1	1
2	Kepala Koperasi Unit Desa (KUD)	<i>Purposive sampling</i>	1	1
3	Peternak	<i>Simple random sampling</i>	112	32
Total			114	34

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

- b) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pertimbangan dalam penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan orang yang ahli atau memiliki informasi tentang

peternakan sapi perah selain peternak (*Non* Peternak) di Desa Guranteng, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Studi literatur

Peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pustaka yang sesuai dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Sumber kepustakaan didapatkan dari buku, jurnal, skripsi atau hasil penelitian sebelumnya, berita, dan sumber lain yang relevan.

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Dengan pengamatan yang tidak terlibat langsung, peneliti melakukan pengamatan di Desa Guranteng, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya.

3. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan cara tanya jawab kepada narasumber atau informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada peternak sapi perah di Desa Guranteng, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif, dimana di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban, sehingga responden bisa memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban.

5. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dengan menggunakan dokumen tertulis, gambar dan lainnya yang menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumen yang digunakan peneliti berupa sumber tertulis, peta lokasi, gambar lokasi dan data terkait lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibutuhkan untuk mendukung ketepatan rancangan penelitian. instrumen penelitian ini digunakan sebagai pengukur variabel. Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data supaya mudah diolah dan disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu observasi dan wawancara.

1. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi untuk melihat langsung ke lapangan. Pedoman observasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. indikator :

A. Lokasi

- 1) Desa/Kelurahan :
- 2) Batas
 - a) Utara :
 - b) Selatan :
 - c) Barat :
 - d) Timur :

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Wawancara dilakukan dengan peternak sapi perah di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya agar data dan informasi yang didapatkan jelas dan akurat.

Indikator :

- 1) Bagaimanakah aktivitas peternak sapi perah di rumah sebelum pergi ke peternakan?
- 2) Bagaimanakah tingkat pendidikan peternak sapi perah di Desa Guranteng?
- 3) Berapakah pendapatan yang didapatkan dari hasil peternakan?
- 4) Apakah upah yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- 5) Jenis sapi perah apa yang digunakan dalam peternakan bapak/ibu?

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner digunakan dengan cara responden memilih jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Responden dalam penelitian ini adalah peternak sapi perah di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Berikut contoh pedoman kuesioner sebagai berikut :

- 1) Bagaimana cara bapak/ibu mendapatkan pakan ternak?
 - a. Mencari sendiri di kebun atau lahan hijau
 - b. Membeli dari orang lain
 - c. Lainnya.....
- 2) Berapakah jumlah susu sapi yang dihasilkan dalam satu hari?
 - a. 1 - 4 liter
 - b. 4 - 8 liter
 - c. 8 – 11 liter
 - d. 11 – 14 liter
 - e. 14 liter
- 3) Apa jenjang pendidikan terakhir yang Bapak/Ibu tempuh?
 - a. PAUD/TK
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA/SMK
 - e. PERGURUAN TINGGI

3.6 Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi data yang telah diperoleh dari lapangan
2. Memberikan skor pada jawaban yang telah diberikan responden atau narasumber, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumusan sebagai berikut :

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel atau responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut :

0% = Tidak sama sekali

1-24% = Sebagian kecil

25-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51-74% = Lebih dari setengah

75-99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

3.7 Langkah - Langkah Penelitian

Prosedur secara sistematis dapat dilakukan dalam pengumpulan data dengan pedoman observasi, kuesioner dan wawancara, meliputi langkah-langkah berikut, yaitu:

1. Tahap persiapan
2. Tahap pelaksanaan

